

## **Pelatihan Entrepreneurship Pendampingan Partisipatif Masyarakat Pada Kegiatan 3 M Plus Sebagai Upaya Penanggulangan Kasus DBD di Kelurahan Batu Galing Tahun 2019**

### ***Community Participatory Assistance Entrepreneurship Training in 3M Plus Activities as an Effort to Overcome DHF Cases in Batu Galing Village in 2019***

**H. Rustam Aji<sup>1\*</sup>, Yanti Sutriyanti<sup>1</sup>, Rio Ronaldo Saputra<sup>1</sup>, Andre Saputra<sup>1</sup>, Rizal Supriadi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Diploma III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jl. Sapta Marga No. 95, Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan, Kode Pos 39125

\*Penulis Korespondensi: E-mail: adjieroestamadjie@gmail.com

**Abstrak:** Kasus kejadian DBD mengalami peningkatan dan penurunan dan peningkatan lagi dengan angka kejadian kasus dbd masih tetap ada, petugas koordinator dbd puskesmas sudah melakukan fogging, pembagian bubuk abate, penyuluhan kesehatan, serta kegiatan gotong royong pemberantasan sarang nyamuk dengan 3 M, tapi hasilnya belum maksimal, musim pancaroba dari musim kemarau ke musim hujan, nyamuk meninggalkan telurnya pada tempat yang tergenang air yang tidak terpantau, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pelatihan cara membuat alat perangkap nyamuk (ovitrap), sehingga alat ovitrap bisa mencegah perkembangan jentik nyamuk dan mempunyai nilai tambah penghasilan keluarga bentuk kewirausahaan mandiri, untuk dijual kepada konsumen, permasalahannya perkembangan jentik nyamuk masih tetap ditemukan. metode pemecahan masalahnya dengan mengadakan: Pelatihan entrepreneurship pendampingan partisipatif masyarakat pada kegiatan 3m plus, keuntungan bagi peserta dapat memilih bidang usaha sesuai minat dan bakat, dapat dinikmati sendiri dan orang lain dari hasil karya ovitrap, memperoleh suatu kepuasan bathin, tidak ada yang memerintah, tidak perlu persetujuan pihak lain dalam membuat keputusan, mempunyai peluang untuk membantu orang lain dalam berkarya. Simpulan. Ovitrap sangat membantu mengurangi perkembangan jentik dan nyamuk, sehingga masyarakat terbebas dari penyakit demam berdarah.

**Kata kunci:** Entrepreneurship, partisipatif masyarakat dan DBD

**Abstract:** Cases of dengue fever have increased and decreased and increased again with the incidence of DHF cases still present, DHF coordinator of IHC officers have done fogging, abate powder distribution, health counseling, as well as mutual assistance activities to eradicate mosquito nests with 3 M, but the results have not been maximized, transition season from dry season to rainy season, mosquitoes leave their eggs in waterlogged places that are not monitored, the purpose of this community service activity is to conduct training on how to make a mosquito trap tool (ovitrap), so that the ovitrap tool can prevent the development of mosquito larvae and have added value family income form of independent entrepreneurship, to be sold to consumers, the problem is the development of mosquito larvae is still found. The method of solving the problem is by holding: Entrepreneurship participatory mentoring training in the 3m plus activities, the benefits for participants to choose the appropriate business fields interests and talents, can be enjoyed alone and others from the work of ovitrap, obtain an inner satisfaction, no one rules, does not need the approval of others in making decisions, has the opportunity to help others in the work. Conclusion Ovitrap helps reduce the development of larvae and mosquitoes so that people are free from dengue fever.

**Keywords:** Community Participatory, Entrepreneurship Training, Dengue High Fever (DHF)

#### **PENDAHULUAN**

Penyakit Demam Berdarah merupakan penyakit infeksi oleh virus dengue, ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*,

menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler yaitu pada sistem pembekuan darah, mengakibatkan perdarahan sangat berbahaya bila tidak segera mendapat penanganan dan pengobatan karena bisa menyebabkan

kematian dalam waktu yang relatif singkat. (Kemenkes RI, 2017)

Perkembangan kasus dbd dari tahun 2016 naik menjadi 224 kasus, tahun 2017 menurun ada 145 kasus, tahun 2018 naik lagi menjadi 220 kasus. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, 2018)

Pemberdayaan kader kesehatan dan masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk di Kelurahan Batu Galing, perlu dibuat pedoman sederhana sebagai panduan dalam pengendalian jentik nyamuk. (Aji Rustam, dkk., 2014)

Survei yang dilakukan di Kelurahan Batu Galing Kecamatan Curup Tengah. terdapat saluran siring di depan, samping rumah, air yang mengalir disiring tidak terlalu deras dan terdapat genangan air, genangan air disiring bisa menjadi tempat perindukan nyamuk DBD dan pertumbuhan vektor jentik aedes aegypti.

Pelatihan enterpreneurshi pada kader kesehatan dan masyarakat dapat dibangun dengan landasan seimbang yang terdiri dari teori dan praktek, yang dapat memberikan kekuatan secara mental disertai pengetahuan yang berwawasan luas (Nurul Sa'adah, 2016).

Pendapat penulis perlu dilakukan advokasi kepada pihak yang bersenang di Kelurahan agar pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan entrepreneurship pendampingan partisipatif masyarakat pada kegiatan 3M Plus, sebagai upaya penanggulangan kasus DBD di rumah warga ini tidak hanya berasal dari kader kesehatan, kader posyandu, dan kelompok dasawisma saja, melainkan dapat berasal dari kelompok remaja, bapak atau ibu rumah tangga yang masih aktif, serta warga masyarakat setempat. tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pelatihan cara membuat alat perangkap nyamuk (ovitrap), sehingga alat ovitrap bisa mencegah perkembangan jentik nyamuk dan mempunyai nilai tambah penghasilan keluarga bentuk kewirausahaan mandiri, untuk dijual kepada konsumen. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan entrepreneurship pendampingan partisipatif masyarakat pada kegiatan 3m plus Sebagai upaya penanggulangan kasus DBD di Kelurahan Batu Galing tahun 2019.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemanfaatan bahan dan Modifikasi Botol Plastik Menjadi Alat Perangkap Nyamuk (ovitrap). Alat dan Bahan yang diperlukan antara lain satu buah botol plastik berukuran 2 liter, Air hangat sebanyak 200 ml, Gula pasir 50 gram, Bubuk ragi kering sebanyak 1 gram, Isolasi atau perekat, Cutter atau pisau potong, Plastik hitam atau kertas berwarna gelap. Metode pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan *entrepreneurship* pendampingan partisipatif masyarakat pada kegiatan 3M Plus, redemonstrasi dan demonstrasi cara membuat alat perangkap nyamuk (ovitrap), sebagai usaha tambahan pendapatan keluarga.

Cara memodifikasi pembuatan alat perangkap nyamuk yaitu:

1. Potong Botol Plastik, seperti gambar 1



**Gambar 1.** Pemoongan Botol Plastik

2. Buat Campuran Gula Merah dengan 200 milliliter air panas Biarkan Campuran Menjadi Dingin, lihat seperti gambar 2



**Gambar 2.** Pencampuran Gula Merah dengan 200 ml air panas

3. Tuangkan Campuran Gula Merah dan Air ke dalam Potongan Botol Plastik, dapat dilihat

pada gambar 3



**Gambar 3.** Campuran Gula Merah dan Air ke dalam Potongan Botol Plastik

4. Tambahkan Bubuk Ragi (untuk menghasilkan karbondioksida, dicampurkan pada cairan gula merah), sebagai penarik perhatian nyamuk) dimasukkan ke dalam potongan botol plastik, seperti gambar 4:



**Gambar 4.** Masukkan serbuk Ragi

5. Posisikan potongan botol plastik bagian corong, letakkan terbalik kedalam separuh botol plastik, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5:



**Gambar 5.** Posisi potongan botol plastik bagian corong, letakkan terbalik kedalam separuh botol plastik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Modifikasi botol plastik yang dibuat sebagai alat perangkap nyamuk, cara kerjanya hampir

sama dengan ovitrap silinder gerabah tanah liat tanpa tambahan insektisida maupun bentuk perangkap lainnya dipasang di dalam rumah. (Hamzah Erlina,dkk 2016).

Modifikasi Perangkap Nyamuk dari Botol Plastik (ovitrap) ini sejalan dengan Halliwel Lambert, 2004) dengan memodifikasi bentuk dan ukuran antara lain dengan menggunakan gelas plastik / botol plastik yang berukuran 200 ml, 350 ml dan 470 mililiter. Modifikasi bahan juga dilakukan terhadap lapisan tempat meletakkan telur dari pedel kayu, bambu, dan kertas saring. Modifikasi warna gelas dan bahan peletak telur dilakukan, dengan memilih gelas plastik berwarna biru tua dengan volume 300 mililiter. Bagian dalam ovitrap dilapisi dengan kain katun berwarna krem, kain dilapiskan hampir  $\frac{3}{4}$  bagian dalam gelas, dan salah satu ujungnya di jepit ditepi gelas plastik dengan penjepit kertas. Ujicoba modifikasi ini dilakukan di Tamaulipas, Mexico, dan terbukti telur *Aedes aegypti* yang terperangkap lebih banyak dibanding pada ovitrap yang tidak dimodifikasi. (RatihGusti,dkk, 2016).

Hasil memodifikasi alat perangkap nyamuk (ovitrap), seperti gambar berikut dengan ilustrasi prediksi kerja alat perangkap nyamuk.



**Gambar 6** Prediksi Kerja Alat Perangkap Nyamuk

Cara Pemakaian Alat Perangkap Nyamuk yaitu ditempatkan dan diletakkan alat perangkap nyamuk (APN) di dalam dan di luar rumah, di beberapa sudut rumah, toko, sekolah, rumah sakit, kebun, pekarangan, ladang dan lain sebagainya. Alat perangkap nyamuk harus terlindung dari hujan maupun panas matahari, yang diduga menjadi tempat habitat nyamuk *Aedes aegypti*. (Agustini Tri Rina, 2015).

Larvatrap dari plastik dipasang di kamar mandi atau dekat tandon air. Larva yang

muncul dibuang setiap hari. Setelah 4 minggu berjalan, tidak ditemukan lagi larva di tandon air lainnya, dan setelah 9 minggu tidak ditemukan larva pada ovitrap Adjie Rustam Rochmat (2018).

### **SIMPULAN**

Kesimpulan Ovitrap sangat membantu mengurangi perkembangan jentik dan nyamuk, sehingga masyarakat terbebas dari penyakit demam berdarah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dana sebagai donatur, dorongan moril serta materil antara lain :

1. Darwis, S.Kp, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, beserta jajarannya.
2. Yuniarti, SST., M.Kes selaku pengelola PPM, bendaharaan dan Staf PPM. Tim Rivewer dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Kedua orang tua, mertua isteri, anak dan menantu serta cucu yang telah memberi dukungan semangat baik material maupun spiritual dan do'a setulus hati dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh Rekan Staf dan Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi D.III Keperawatan Curup.

Penulis sangat berharap saran dan kritik untuk perbaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata penulis berharap. Semoga hasil pelatihan entrepreneurship dapat bermanfaat di dalam keluarga dan masyarakat, serta kita semua.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Rustam, Jon Farizal, Rini Patrorini, (2014) Konsistensi Kinerja Kader Jumantik terhadap Prevalensi DBD di Kabupaten Rejang Lebong.
- Adjie Rustam Rochmat (2018) Behavior of Civil Society in Combating Larva of Aedes aegypti. Lambert Academic Publishing.

ISSN.978-3-330-08222-9.

- Agustini Tri Rina, (2015) Evaluasi Pemeriksaan Jentik Berkala Rumah Warga di Wilayah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Jurnal Promkes. Vol.3.No.2 Desember 2015 hal. 195-205.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, (2018) Profil Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong.
- Hamzah Erlina, Bahri Syahrul, (2016) Perbedaan Ovitrap Indeks Botol, Ember dan Port Mosquito Trap sebagai Perangkap Nyamuk Aedes sp di Area Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda Wilayah Kerja Sangatta Kabupaten Kutai Timur. di unduh, senin, 12 Agustus 2019, jam 14.20 wib. ISSN (Print):2443-1141, ISSN (Online):2541-5301.
- Kementerian Kesehatan KKP Samarinda, Indonesia. Bagian Kesehatan Lingkungan UINAlauddin, Makasar. Higiene. Vol.2.No.3, September. 2016.
- Kemenkes RI, (2017) Buku Saku Pengendalian DBD untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. Kemenkes RI Jakarta.
- Kemenkes RI, (2015) Petunjuk Tehnis Implementasi PSN 3 M-Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. ISBN.978-602-416-040-1. Kemnkes RI. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010) Promosi Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul Sa'adah, (2016) Pelatihan Kewirausahaan. Gamma Semesta. Yogyakarta.
- Rati Gusti, Hasmiwati dan Rustam Erlina, (2016) Perbandingan Efektivitas Berbagai Media Ovitrap terhadap Jumlah Telur Aedes Spp yang Terperangkap di Kelurahan Jati Kota Padang. di unduh, Kamis 15 Agustus 2019. Jam 21.46 wib. <http://Jurnal.fk.unand.ac.id>. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016;5(2) hal.385-390.